

Hubungan Perilaku *Caring* Perawat dengan Pemenuhan Kebutuhan Spiritual pada Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Kaliwates PT Rolas Nusantara Medika Jember

(*Nurses Caring Behavior Relationships with Spiritual Fulfillment Inpatients at the Kaliwates Jember Hospital General*)

R.R. Ayu Marta Eka Purwaningsih¹, Nurfika Asmaningrum², Wantiyah³
^{1,2,3}Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember
email: ayu_marta18@yahoo.co.id

Abstract

Nursing is an integral part of health care include bio-psycho-socio-spiritual. Nursing care provided to patients can not be separated from the spiritual aspect. Spiritual needs are arranged in a concept known as the "Five Rs of Spirituality": Reason and Reflection, Religion, Relationship and Restoration. Nurses caring behaviors can be applied to the 10 carative factors This research used observational analytic method with cross sectional design with 74 respondents as a sample. Sampling technique used purposive sampling. Collecting data used questionnaires and analyzed using fisher's exact with 95% CI. Statistical analysis showed that the p value = 0.011 and $\alpha = 0.05$. It can indicate that there was relationship between nurses caring behavior with spiritual need fulfillment. The results of this study indicate that nurses caring behaviors perceived satisfactory (93.2%) and perceived spiritual needs was enough (75.7%). This result can be used as basic to construct nurses caring guidelines and spiritual care fulfillment guidelines to patient at the Kaliwates Jember Hospital General.

Keywords : Nurse's Caring, Spiritual fulfillment

Abstrak

Keperawatan merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan meliputi bio-psiko-sosio-spiritual. Asuhan keperawatan yang diberikan kepada pasien tidak dapat dipisahkan dari aspek spiritual. Kebutuhan spiritual disusun dalam sebuah konsep yang dikenal sebagai " *Five Rs of Spirituality* ": *Reason and Reflection, Religion, Relationship dan Restoration*. Perilaku *caring* perawat dapat diterapkan dengan 10 faktor *carative*. Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan desain cross sectional dengan sampel 74 responden. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dianalisis menggunakan *fisher's exact* dengan 95% CI. Analisis statistik menunjukkan bahwa nilai $p = 0,011$ dan $\alpha = 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa ada hubungan antara perilaku *caring* perawat dengan pemenuhan kebutuhan spiritual. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku *caring* perawat dipersepsikan memuaskan (93,2%) dan kebutuhan spiritual dirasakan cukup (75,7%). Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam membentuk pedoman perilaku *caring* perawat dan pedoman pemenuhan kebutuhan spiritual pada pasien di Rumah Sakit Umum Kaliwates Jember..

Kata Kunci: *Caring* Perawat, Kebutuhan Spiritual

Pendahuluan

Keperawatan sebagai bagian integral dari pelayanan kesehatan memandang manusia sebagai makhluk holistik yang meliputi bio-psiko-sosio-spiritual-kultural. Hal ini merupakan prinsip

keperawatan bahwa asuhan keperawatan tidak hanya memperhatikan aspek biologis tetapi juga aspek-aspek yang lain [1]. Pemberian asuhan keperawatan yang diberikan kepada pasien tidak bisa lepas dari aspek spiritual yang merupakan bagian integral dari interaksi perawat-pasien

Spiritual berasal dari kata Latin yaitu "spiritus" yang memiliki arti napas atau angin dan dapat dikonotasikan bahwa spiritual memberikan kehidupan atau esensi dalam manusia [2]. Spiritualitas adalah inti dari keberadaan seseorang dan biasanya dikonseptualisasikan sebagai pengalaman hubungan personal dengan yang tertinggi (seperti Tuhan) atau transendensi diri sendiri. Spiritualitas juga mencakup perasaan dan pikiran yang membawa arti dan tujuan keberadaan manusia atau perjalanan hidup seseorang. Ketika penyakit atau kehilangan menimpa seseorang, hal tersebut dapat mengancam dan menantang proses perkembangan spiritualitas [3].

Swinton menyatakan bahwa spiritualitas membantu seseorang memahami kehidupan mereka di saat trauma dengan membangun kembali kepercayaan diri sehingga mereka dapat menemukan dan mempertahankan harapan, harmoni batin dan kedamaian di tengah eksistensial penyakit [12]. Survey Majalah *Time* dan CNN serta USA *Weekend* (1996), lebih dari 70 % pasien menyatakan bahwa keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa dapat membantu mempercepat proses penyembuhan. Perawatan spiritual yang diberikan menggunakan pendekatan sistematis yang disebut sebagai "Five Rs of Spirituality" yaitu *Reason and Reflection, Religion, Relationship* dan *Restoration* [4].

Pemberi pelayanan kesehatan berperan besar dalam pemenuhan kebutuhan pasien terutama bagi perawat. Perawat sebagai tenaga kesehatan yang 24 jam bersama pasien penting kiranya tanggap dan peduli terhadap kebutuhan pasien, kepedulian dalam pemenuhan kebutuhan pasien dapat dilakukan perawat dengan menerapkan perilaku *caring*. *Caring* merupakan tindakan konkrit yang muncul dengan sendirinya dari keinginan, maksud, atau komitmen sehingga dengan perawat melakukan perilaku *caring* dapat meningkatkan dan melindungi kemanusiaan dengan membantu pasien menemukan hikmah dari penyakit, penderitaan, nyeri dan keberadaan [5].

Caring dalam lingkungan praktik keperawatan akan membawa kepuasan kepada pasien. Penelitian yang dilakukan oleh Abdul, dkk menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara perilaku *caring* perawat dengan tingkat kepuasan pasien dengan hasil 81,3% responden menyatakan bahwa perilaku *caring* perawat baik dan menunjukkan kepuasan terhadap pelayanan keperawatan [6]. Perilaku *caring* perawat dapat diterapkan dengan 10 faktor *carative* yaitu membentuk nilai *humanistic-altruistic*, menanamkan keyakinan dan harapan, menanamkan sensitivitas terhadap diri sendiri dan orang lain, membina hubungan membantu-percaya (*human care*), mengekspresikan perasaan positif dan negatif,

menggunakan proses *caring*, pemecahan masalah kreatif, mempromosikan belajar-mengajar transpersonal, membantu dalam pemenuhan kebutuhan manusia, dan menjadi peka terhadap kekuatan eksistensial-fenomenologis-spiritual [7].

Hasil wawancara dari 20 orang pasien di Rumah Sakit Umum Kaliwates Jember di ruang perawatan B, 19 orang menilai perawat bersikap sopan, ramah, baik, memberikan obat tepat waktu, dan peduli terhadap pasien namun 1 orang menyatakan bahwa kurang nyaman dengan pelayanan yang diberikan. Perawat datang mengunjungi pasien saat visite, kontrol, memberi obat, dan mengganti infus. Bersamaan dengan kunjungan perawat tersebut, perawat menanyakan keluhan pasien. Selain itu, hanya 2 orang pasien yang menyatakan bahwa perawat mengingatkan untuk berdoa, 1 pasien yang menyatakan bahwa ada perawat yang menanyakan kabar pasien. Seluruh pasien yang diwawancarai menyatakan bahwa waktu khusus untuk menemani pasien belum pernah ada. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat diartikan bahwa perawat memenuhi kebutuhan pasien tetapi masih dalam ranah kebutuhan biologis dan menurut kepala layanan keperawatan bahwa belum adanya pemenuhan kebutuhan spiritual pasien secara terstruktur. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian untuk mengetahui "apakah ada hubungan antara perilaku *caring* perawat dengan pemenuhan kebutuhan spiritual pada pasien ruang rawat inap di Rumah Sakit Umum Kaliwates PT Rolas Nusantara Medika Jember ?".

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan perilaku *caring* perawat dengan pemenuhan kebutuhan spiritual pada pasien ruang rawat inap di Rumah Sakit Umum Kaliwates PT Rolas Nusantara Medika Jember .

Metode Penelitian

Desain penelitian adalah penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah rata-rata jumlah pasien rawat inap selama bulan Januari-Maret 2013 sebanyak 324 orang. Sampel penelitian sebanyak 74 pasien dengan teknik *purposive sampling* dengan kriteria inklusi pasien yang berada dalam keadaan *compos mentis* dan mampu berkomunikasi dengan baik, pasien yang menjalani rawat inap minimal selama 1 hari, pasien yang bersedia menjadi responden, dan pasien dengan usia 18-65 tahun. Data penelitian diambil menggunakan kuesioner dengan memperhatikan etika penelitian prinsip manfaat, prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect for human dignity*), dan prinsip keadilan (*right to justice*).

Penelitian ini dilakukan di ruang rawat inap Rumah Sakit Umum Kaliwates PT Rolas Nusantara Medika Jember. Pengolahan data menggunakan uji *fisher's exact* dengan derajat kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$). Peneliti menggunakan program SPSS 17.0 untuk proses pengolahan data dan analisis statistik.

Hasil

Perilaku Caring Perawat

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Perilaku Caring Perawat

Perilaku Caring Perawat	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
Memuaskan	5	6,8
Cukup	69	93,2
Total	21	100

Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 74 pasien yang mempersepsikan perilaku *caring* perawat didapatkan hampir seluruhnya pasien mempersepsikan perilaku *caring* perawat adalah cukup memuaskan dengan jumlah 69 orang (93,2%) dan terdapat 5 orang (6,8%) yang mempersepsikan perilaku *caring* perawat memuaskan.

Pemenuhan Kebutuhan Spiritual

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Pada Pasien Rawat Inap

Pemenuhan Kebutuhan Spiritual	Frekuensi	Persentase (%)
Cukup	58	75,7
Kurang	18	24,3
Total	74	100

Tabel 2 menunjukkan bahwa dari 74 pasien, sebagian besar pasien merasa bahwa pemenuhan kebutuhan spiritual adalah cukup dengan jumlah 56 orang (75,7%) dan 18 orang (24,3%) merasakan bahwa pemenuhan kebutuhan spiritual kurang.

Hubungan Perilaku Caring Perawat dengan Pemenuhan Kebutuhan Spiritual

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Hubungan Perilaku Caring Perawat Dengan Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Pada Pasien Rawat Inap

Perilaku Caring	Pemenuhan Kebutuhan Spiritual	Total	OR (95% CI)	P Valu
-----------------	-------------------------------	-------	-------------	--------

Perawat	Kurang		Cukup		N	CI	e
	f	%	f	%			
Memuaskan	4	5,4	1	1,4	5	6,8	0,064
Cukup	14	18,9	55	74,3	69	93,2	
Total	18	24,3	56	75,7	74	100	4

Tabel 3 menunjukkan bahwa dari 5 pasien (6,8%) yang mempersepsikan perilaku *caring* perawat memuaskan terdapat 4 pasien (5,4%) yang merasakan pemenuhan kebutuhan spiritual kurang dan 1 orang (1,4%) merasakan cukup. Dari 69 pasien (93,2%) yang mempersepsikan perilaku *caring* perawat cukup memuaskan terdapat 14 pasien (18,9%) merasakan bahwa pemenuhan kebutuhan spiritual kurang dan 55 pasien (74,3%) merasakan cukup.

Hasil analisa didapatkan nilai p (0,011) < nilai taraf signifikansi (α) (0,05) sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan antara perilaku *caring* perawat dengan pemenuhan kebutuhan spiritual pasien. Hasil nilai *Odd Ratio* (OR) yaitu 0,064 yang berarti bahwa perawat yang berperilaku *caring* memuaskan memiliki peluang 0,064 kali untuk cukup memenuhi kebutuhan spiritual pasien.

Pembahasan

Perilaku Caring Perawat

Hampir seluruh pasien (93,2%) mempersepsikan perilaku *caring* perawat adalah cukup memuaskan. Peneliti berpendapat bahwa pasien mempersepsikan perilaku *caring* perawat cukup karena pasien merasakan pelayanan yang diberikan oleh perawat sudah sesuai dengan yang mereka inginkan dan pasien juga tidak memiliki harapan yang terlalu tinggi dengan pelayanan keperawatan. Subekti dalam penelitiannya juga menyebutkan bahwa pasien berupaya mencari pengobatan untuk mengharapkan kesembuhan, untuk memperoleh kesembuhan diperlukan adanya obat [8]. Peneliti berpendapat bahwa pasien memiliki perhatian pada kebutuhan biologisnya untuk segera sembuh sehingga saat perawat memperhatikan apa yang diharapkan pasien, pasien merasa bahwa perawat peduli terhadapnya.

Perilaku *caring* perawat dipersepsikan memuaskan oleh 5 orang (6,8%). Peneliti

berpendapat bahwa pasien merasa puas karena pasien mendapat pelayanan yang lebih dari harapannya. Kepuasan pasien adalah suatu tingkat perasaan pasien yang timbul sebagai akibat dari kinerja layanan kesehatan yang diperolehnya setelah pasien membandingkannya dengan apa yang diharapkannya [9].

Pemenuhan Kebutuhan spiritual

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pasien (75,7%) merasa bahwa pemenuhan kebutuhan spiritual cukup dan merasakan bahwa pemenuhan kebutuhan spiritual kurang (4,3%).

Pelayanan yang diberikan oleh perawat kepada pasien mungkin hanya tugas rutin yang setiap harinya dijalankan oleh perawat seperti memberikan obat, infus dan kegiatan lain sesuai prosedur. Perawat juga belum memiliki waktu khusus untuk pasien misalnya hanya untuk berbincang dengan pasien. Penelitian yang dilakukan oleh Khairina, dkk dalam penelitiannya menyebutkan bahwa 3 dari 4 perawat jarang mengunjungi pasien kecuali saat dipanggil oleh keluarga [10].

Collein dalam hasil penelitiannya juga menyebutkan bahwa sebagian besar pasien menerima saja pelayanan yang diberikan perawat karena mereka juga mengetahui perawat juga memiliki kesibukan yang lain [11]. Harapan pasien kepada perawat adalah memberikan kenyamanan terhadap pasien walau hanya menanyakan kabarnya dan menjadi teman bicara. Hal serupa juga diungkapkan oleh NHS Education for Scotland (2009) bahwa menanyakan kabar pasien merupakan termasuk perawatan spiritual.

Hubungan Perilaku Caring Perawat dengan Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Pasien

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 5 orang (6,8%) yang mempersepsikan perilaku *caring* perawat memuaskan terdapat 4 pasien (5,4%) yang merasakan bahwa pemenuhan kebutuhan spiritual dirasakan kurang dan 1 orang (1,4%) merasakan bahwa pemenuhan kebutuhan spiritual cukup. Peneliti berpendapat bahwa perilaku *caring* yang ditunjukkan belum berfokus pada kebutuhan spiritual tetapi perawat membantu pasien dalam memenuhi kebutuhan biologis. Collein dalam penelitiannya juga menyebutkan bahwa selama perawat merawat klien HIV/AIDS perawat kurang memperhatikan kebutuhan spiritual pasien, perawat lebih berfokus pada masalah fisik yang dihadapi oleh klien. Hamid (2008) menyebutkan bahwa terdapat beberapa alasan perawat justru menghindari untuk memenuhi kebutuhan spiritual pasien [13]. Harapan pasien adalah cepat sembuh dari sakitnya dan cepat pulang, hal ini menunjukkan bahwa fokus pasien dalam aspek

biologis sehingga saat perawat melakukan apa yang pasien harapkan maka pasien menganggap perawat peduli kepada pasien.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa 69 orang (93,2%) yang mempersepsikan perilaku *caring* perawat cukup memuaskan terdapat 14 pasien (18,9%) merasakan bahwa pemenuhan kebutuhan spiritual kurang dan 55 pasien (74,3%) merasakan bahwa pemenuhan kebutuhan spiritual cukup. Peneliti berpendapat bahwa harapan pasien yang tidak terlalu tinggi terhadap pelayanan yang diberikan menimbulkan persepsi cukup terhadap perilaku *caring* perawat. Mawaddah dalam penelitiannya juga menyebutkan bahwa banyak perawat yang belum memfasilitasi pemenuhan kebutuhan spiritual [14].

Simpulan dan Saran

Simpulan dari penelitian ini yaitu perilaku *caring* perawat dipersepsikan cukup memuaskan oleh hampir seluruh pasien (93,2%) dan sisanya (6,8%) mempersepsikan perilaku *caring* perawat memuaskan. Pemenuhan kebutuhan spiritual yang dirasakan pasien dirasa cukup (75,7%) dan sisanya (24,3%) merasakan bahwa pemenuhan kebutuhan spiritual kurang.

Ada hubungan antara perilaku *caring* perawat dengan pemenuhan kebutuhan spiritual pada pasien di ruang rawat inap Rumah Sakit Umum Kaliwates PT Rolas Nusantara Medika Jember ($p = 0,011$, $\alpha = 0,05$). Perawat yang berperilaku *caring* memuaskan memiliki peluang untuk cukup memenuhi kebutuhan spiritual pasien (*Odd Ratio* (OR) = 0,064).

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam membentuk suatu pedoman pemenuhan kebutuhan spiritual pasien. Rumah sakit dapat pula melakukan pelatihan kepada perawat terkait perilaku *caring* perawat maupun membentuk pedoman perilaku *caring* perawat.

Penelitian ini bisa menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan dari penelitian ini dengan menilai perilaku *caring* perawat dengan instrumen yang lainnya, meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi pemenuhan kebutuhan spiritual, dan persepsi pasien mengenai perilaku *caring* dan pemenuhan kebutuhan spiritual secara kualitatif.

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Rumah Sakit Umum Kaliwates PT Rolas Nusantara Medika Jember.

Daftar Pustaka

- [1]. Asmadi. *Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta: EGC; 2008
- [2]. Koziar, Barbara, et al. *Fundamentals of Nursing : Concepts, Process, and Practice 8th Ed.* Unites States of America : Pearson Education; 2008
- [3]. Potter & Perry. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan Ed.4 Vol.1*. Jakarta: EGC; 2005
- [4]. Govier. Ian. *Spiritual Care In Nursing A Systematic Approach*[Internet] 2000 from: <http://nursingstandard.rcnpublishing.co.uk/archive/article-spiritual-care-in-nursing-a-systematic-approach>
- [5]. Blais, et al.. *Praktik Keperawatan Profesional*. Jakarta: EGC; 2006
- [6]. Abdul, dkk. *Hubungan Perilaku Caring Perawat dengan Tingkat Kepuasan Pasien Rawat Inap Rumah Sakit* [internet] 2012 from: (<http://pasca.unhas.ac.id/jurnal/files/e403ff6b6bf1791519e89042e6af03a2.pdf>)
- [7]. Watson, Jean. *Watson's Theory Of Human Caring And Subjective Living Experiences: Carative Factors/Caritas Processes As A Disciplinary Guide To The Professional Nursing Practice* [Internet] 2007 from: <http://www.scielo.br/pdf/tce/v16n1/a16v16n1.pdf>
- [8]. Subekti, Dede. 2009. "Analisis Hubungan Persepsi Mutu Pelayanan dengan Tingkat Kepuasan Pasien Balai Pengobatan (Bp) Umum Puskesmas Di Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2009." Tidak Diterbitkan. Tesis. Semarang: Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Konsentrasi Administrasi dan Kebijakan Kesehatan
- [9]. Pohan, Imbalo S. *Jaminan Mutu Layanan Kesehatan: Dasar-Dasar Pengertian dan Penerapan*. Jakarta: EGC; 2006
- [10]. Khairina, Ilfa, dkk. *Persepsi Perawat Mengenai Caring Pada Pengelolaan Pasca Pemasangan Infus.* [Internet] 2012 from: <http://jurnal.unpad.ac.id/ejournal/article/download/707/75>
- [11]. Collein, Irsanty. *Makna Spiritualitas pada Pasien HIV/AIDS dalam Konteks Asuhan Keperawatan di RSUPN dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta* [Internet] 2010 from: <http://lontar.ui.ac.id/file?file=digital/20283094-T%20Irsanty%20Collein.pdf>
- [12]. NHS Education for Scotland. *Spiritual care Matters: An Introductory Resource for All NHSScotland Staff* [Internet] 2009. from: http://www.nes.scot.nhs.uk/media/3723/spiritual_care_matters_final.pdf
- [13]. Hamid, Achir Yani S. *Bunga Rampai Asuhan Keperawatan Kesehatan Jiwa*. Jakarta: EGC; 2008
- [14]. Mawaddah, Ainul. *Gambaran Pemenuhan Kebutuhan Spiritual yang Dilakukan Perawat Berdasarkan Penilaian Pasien di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Islam Surabaya* [Internet]. SYSDL Digital Library; 2013. Available from: <http://share.stikesyarsis.ac.id/elib/main/dok/01345/GAMBARAN-PEMENUHAN-KEBUTUHAN-SPIRITUAL-YANG-DILAKUKAN-PERAWAT-BERDASARKAN-PENILAIAN-PASIEN-DI-RUANG-RAWAT-INAP-RUMAH-SAKIT-ISLAM-SURABAYA>